

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan jalan merupakan salah satu isu global di dunia, hal ini terjadi demikian karena ternyata di dunia ini setiap tahunnya sekitar 1 juta orang meninggal dunia dan lebih dari 50 juta orang luka akibat kecelakaan lalu lintas di jalan. Dari korban ini 75 % diantaranya terjadi di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Jika dihitung secara ekonomi kerugian yang ada mencapai sekitar \$ 500 milyar pada negara-negara berkembang dan negara-negara transisi, dan angka ini diperkirakan sekitar 2% sampai 4% dari GDP. Kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 diperkirakan akan menjadi penyebab utama kematian no 3 di dunia setelah kanker dan stroke, oleh karena itu tidaklah mengherankan jika tema WHO pada tahun 2004 adalah: “*Road Safety is No Accident*”.

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang bersifat jarang dan acak yang terjadi dengan pengaruh oleh banyak faktor. Kejadian kecelakaan lalu lintas selalu didahului oleh suatu situasi dimana satu atau beberapa orang gagal menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Di Indonesia, data kepolisian menunjukkan bahwa setiap tahunnya lebih dari 10 ribu orang meninggal dalam kecelakaan lalu lintas dan lebih dari 20 ribu orang mengalami luka yang mengakibatkan kecacatan seumur hidupnya dan secara tidak langsung menjadi penyebab keterpurukan ekonomi keluarga khususnya bila yang mengalami kecelakaan adalah kepala keluarga atau yang mencari nafkah. Kecelakaan lalu

lintas telah mengakibatkan kerugian sebesar kurang lebih Rp. 30,85 Trilyun (US\$ 3,5 miliar) yang terdiri dari kerugian material, biaya perawatan, kehilangan jiwa, dan menurunnya produktivitas.

Mengingat dampak kecelakaan lalu lintas yang luar biasa tersebut, perlu dilakukan upaya penanganan dan pencegahan. Pencegahan kecelakaan lalu lintas merupakan upaya pengendalian faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas agar semaksimal mungkin dapat diantisipasi dan disikapi oleh pengguna jalan dan atau orang yang berada di sekitarnya. Faktor – faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas adalah empat faktor utama yaitu sarana, prasarana, manusia dan lingkungan. Masing-masing faktor tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, oleh karena itu, penanganan dan perencanaannya memiliki sifat yang berbeda pula. Untuk dapat meminimalkan terjadinya kecelakaan, semua faktor tersebut haruslah memenuhi kriteria, standar, dan persyaratan agar semaksimal mungkin dapat diantisipasi dan disikapi oleh pengguna jalan dan/atau orang disekitarnya.

Dalam upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas, perlu dilakukan penelitian kecelakaan sebagai upaya untuk mengungkap dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang menjadikan pengguna jalan atau orang disekitarnya gagal menyesuaikan diri dengan lingkungannya dalam berlalu lintas. Dengan mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan akan dapat menjadi bahan untuk dapat menentukan dan melakukan upaya-upaya pencegahan terjadinya kecelakaan.

Daerah rawan kecelakaan adalah daerah yang mempunyai angka kecelakaan tinggi, resiko dan potensi kecelakaan yang tinggi pada suatu ruas jalan.

Bertitik tolak dari hal tersebut, untuk memperoleh gambaran umum yang jelas tentang Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) yang bertujuan untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, maka perlu ditinjau mengenai Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas Provinsi Kalimantan Barat, karena seperti yang kita ketahui ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas banyak tikungan – tikungan tajam dan jalan yang berbukit yang menyebabkan sering sekali terjadi kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian materiil cukup besar. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan dapat membantu dalam pengurangan dan pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas di ruas jalan tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

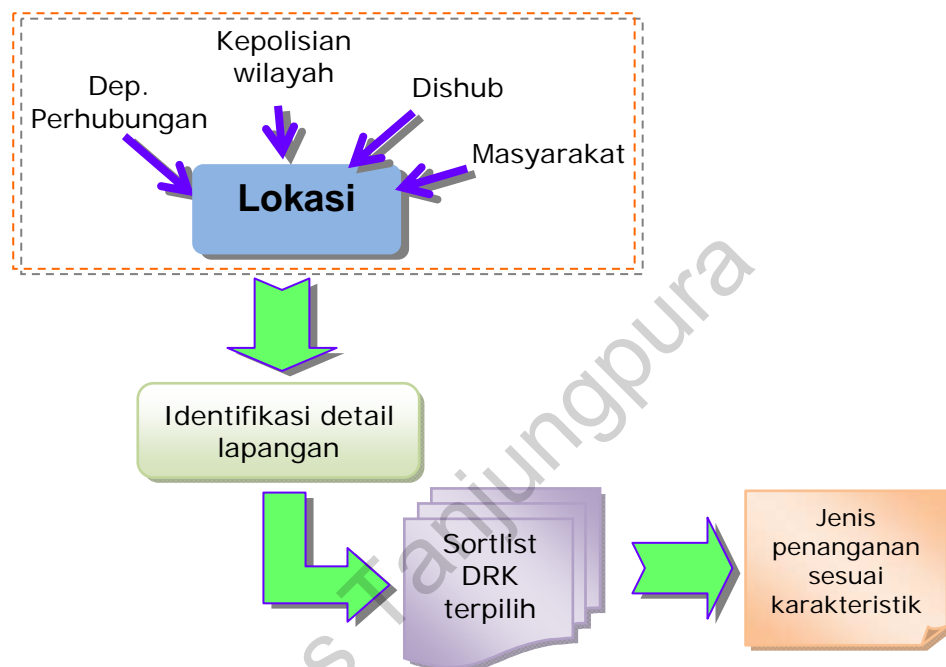
Studi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) Ruas Jalan Sungai Pinyuh - Sidas Provinsi Kalimantan Barat ini merupakan salah satu bentuk dari peningkatan keselamatan khususnya pada pergerakan transportasi darat.

Pada studi ini elemen penyebab kecelakaan untuk penelitian lebih difokuskan mengacu pada komponen prasarana jalan baik berupa jalan dan jalur maupun prasarana transportasi lainnya.

Secara singkat alur kegiatan Studi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) ini dilakukan sesuai dengan alur kegiatan yang disajikan pada Gambar 1.1 namun

secara jelas kegiatan dilakukan berdasarkan tahap pelaksanaan penelitian yang akan di sampaikan pada subbab selanjutnya.

Adapun alur kerja penelitian tersaji pada **Gambar 1.1.** di bawah ini :



**Gambar 1.1** Alur Kerja penelitian

### 1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari studi penelitian ini adalah didapatkannya gambaran tentang Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas Provinsi Kalimantan Barat yang kemudian menjadi dasar untuk menetapkan tindakan yang tepat untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas di lokasi-lokasi tersebut.

Tujuan dari studi penelitian Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas Provinsi Kalimantan Barat ini yaitu untuk meningkatkan aspek keselamatan pada lokasi rawan kecelakaan yang berada di Ruas Jalan

Sungai Pinyuh – Sidas Provinsi Kalimantan Barat dalam rangka mendukung program keselamatan transportasi darat yang telah dituangkan dalam *blue print* Program Aksi Keselamatan Lalu Lintas Jalan dalam penurunan angka kecelakaan lalu lintas jalan serta mengurangi tingkat fatalitas kecelakaan lalu lintas.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini antara lain :

- Inventarisasi data kecelakaan lalu lintas selama 5 tahun terakhir pada wilayah studi;
- Melakukan kompilasi dan penyusunan data kecelakaan secara sistematis dan informatif untuk memudahkan analisa selanjutnya;
- Analisis data dan identifikasi faktor-faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas;
- Melakukan penelitian mendalam di lapangan terhadap faktor-faktor dominan penyebab kecelakaan;
- Penetapan kriteria serta melakukan perangkian DRK untuk prioritas penanganan dan perbaikan;
- Identifikasi alternatif penanganan dan perbaikan sesuai dengan karakteristik DRK;

#### **1.5 Keluaran**

Hasil keluaran yang akan dihasilkan oleh pelaksanaan penelitian ini adalah ;

- Analisis Daerah Rawan Kecelakaan ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas;
- Peta lokasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas;

- Rekomendasi penanganan daerah rawan kecelakaan ruas jalan Sungai Pinyuh – Sidas.

Universitas Tanjungpura